



## RINGKASAN

AUFA AZARA AMRULLAH. Pengendalian Gulma Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Jawa Timur [*Weed controlling Arabica coffee (Coffea arabica L.) in PT Perkebunan Nusantara XII Kalisat Jampit Bondowoso East Java*]. Dibimbing oleh SUPIJATNO

Indonesia salah satu negara penghasil kopi di dunia, perkebunan kopi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian negara. Komoditas kopi memegang peranan penting bagi sumber pendapatan devisa negara dan sebagai andalan ekspor serta menjadi sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Upaya peningkatan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi Indonesia di pasar dunia tetap tinggi.

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan mempelajari teknik budidaya tanaman dan pengelolaan perkebunan kopi pada keadaan lapangan sesungguhnya baik secara teknis maupun manajerial. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk menambah keterampilan mengenai teknik pengendalian gulma kopi di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso, Jawa Timur. Pelaksanaan PKL berlangsung dari bulan Januari hingga April 2022. Selama kegiatan PKL dilakukan pengamatan primer terkait aspek khusus pengelolaan cabang produksi, sementara pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan manajemen perusahaan. Parameter yang diamati adalah identifikasi jenis gulma, jenis herbisida, efektivitas herbisida, identifikasi alat semprot, alat pelindung diri (APD), aspek 5T, dan pengendalian gulma mekanis.

Pengendalian gulma di kebun Kalisat Jampit menggunakan dua metode yaitu secara kimiawi dan manual/mekanis. Hasil identifikasi jenis gulma yang ditemukan di dominasi oleh gulma jenis teki yaitu *Cyperus kylligia*. Jenis herbisida yang digunakan oleh Kebun Kalisat Jampit yaitu herbisida sistemik dengan bahan aktif *glifosat*. Efektivitas penggunaan herbisida di Kebun Kalisat Jampit bisa dibilang efektif, gulma yang sudah disemprot mati 14 hari setelah aplikasi. Penyemprotan herbisida menggunakan *knapsack sprayer* bermerk solo. Pengendalian gulma secara Pengendalian gulma mekanis di kebun Kalisat Jampit atau yang biasa disebut Jombret dilakukan menggunakan alat sederhana yang bernama panjang, kegiatan jombret tersebut ialah memotong gulma dari ketinggian 5 – 10 cm diatas tanah.

Kata kunci : *Cyperus kylligia*, *glifosat*, *knapsack sprayer*, jombret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.